

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP N 3
BATUSANGKAR**

SKRIPSI

(Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan)



OLEH

SARASWATI

NIM/BP : 17574/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

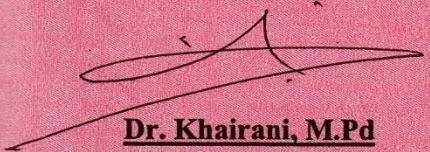
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS SISWA SMP N 3 BATUSANGKAR**

Nama : Saraswati
BP/NIM : 2010/ 17574
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 19580113119866021001

Pembimbing II


Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781111 200812 1001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

0

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS SISWA SMP N 3 BATUSANGKAR**

**Nama : Saraswati
NIM /BP : 17574/ 2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

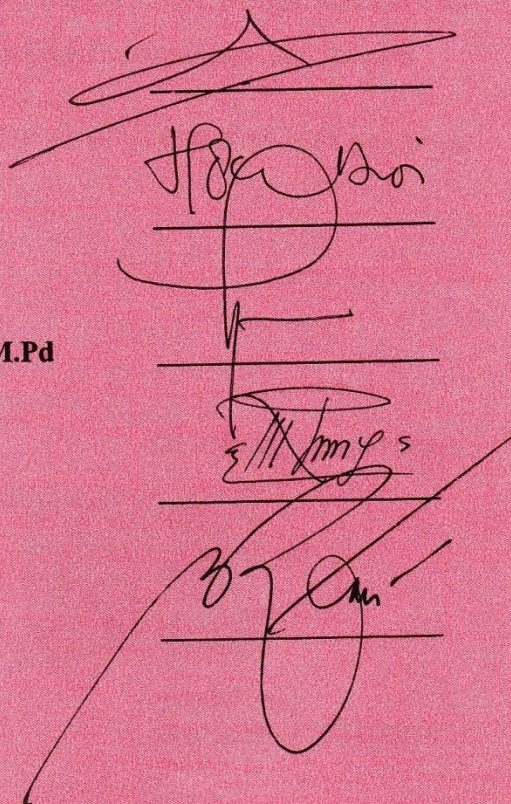
Ketua : Dr. Khairani, M.Pd

Sekretaris : Nofrion, S.Pd, M.Pd

Anggota : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd

Anggota : Drs. Surtani, M.Pd





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saraswati
NIM/TM : 17574/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP N 3 Batusangkar

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Saraswati
NIM/BP. 17574/2010

ABSTRAK

Saraswati. 2010. 17574 Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 3 Batusangkar. Skripsi. Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan model pembelajaran konvensional/ceramah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 3 Batusangkar. Manfaat penelitian ini adalah mendorong guru IPS berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi* Eksprimen. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 3 Batusangkar. Teknik pengambilan sampel adalah *Cluster sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan mengambil sampel kelompok-kelompok tertentu yang memiliki ciri-ciri tertentu. Dalam penelitian ini penentuan kelas sampel dengan mengambil kelompok sampel yang memiliki ciri-ciri yang sama dan mempertimbangkan hasil belajar siswa Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu hasil tes awal dan hasil tes akhir, kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan (t-test) dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar tes akhir sebesar 88,75 untuk kelas Eksprimen dan 75 untuk kelas Kontrol. Sedangkan dari uji t-test diperoleh t hitung adalah 5,359 dan t tabel adalah 2,021. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan model pembelajaran konvensional/ceramah terhadap hasil belajar IPS di SMPN 3 Batusangkar.

Kata kunci : Hasil Belajar, IPS, CIRC

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang mana dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian tentang “**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP N 3 Batusangkar**”. Hasil penelitian ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penulisan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan dan pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah member bantuan dalam bidang administrasi.
2. Ketua dan sekretaris jurusan Geografi dan seluruh staf tata usaha Program studi Pendidikan Geografi yang telah member bantuan dalam bidang administrasi.
3. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan hasil penelitian ini.
4. Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang meberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan hasil penelitian ini.
5. Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd.; Dra. Rahmanelli, M.Pd.; Drs. Surtani M,Pd selaku dosen penguji
6. Kepala Sekolah Herlina, Sdan staf tata usaha SMP N 3 Batusangkar serta Ibu Ermisda, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.

Serta ucapan terima kasih yang teristimewa kepada ayahanda Muslim Dt. Malano Basa (alm) dan ibunda Wasna dan kakak-kakak yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa dalam penyelesaian penelitian ini serta sahabat dan teman-teman seperjuangan geografi. Semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin...

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penulisan ini di masa yang mendatang.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
B. Definisi Operasional.....	28
C. Penelitian Relevan.....	28
D. Kerangka Berfikir.....	29
E. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Metode dan Desain Penelitian.....	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Jenis dan Sumber Data.....	39

G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Instrumen Penelitian.	40
I. Kalibrasi Instrumen.....	42
J. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.	51
B. Pembahasan.....	69

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	78
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Siswa Kelas VII Semester I.	5
2. Desain Penelitian.	34
3. Populasi Penelitian.....	37
4. Sampel Penelitian.....	38
5. Rancangan Kisi-kisi Instrumen	41
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	44
7. Nilai Tes Awal (Pretest) Pada Kedua Kelas Sampel.	65
8. Nilai Tes Akhir (Posttest) Pada Kedua Kelas Sampel	66
9. Uji Normalitas Tes Awal Kedua Sampel dengan Lilifors.....	67
10. Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Sampel dengan Lilifors.....	68
11. Uji Homogenitas Kedua Sampel dengan uji <i>Harley</i>	68
12. Uji Hipotesis Kedua Sampel dengan T-test.	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen.....	78
2. RPP Kelas Kontrol.....	90
3. Bahan Ajar.	100
4. Instrumen Soal Uji Coba.....	116
5. Kunci Jawaban	120
6. Tabel Distribusi Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	121
7. Tabel Distribusi Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.	122
8. Tabel Persiapan Validitas Tes	123
9. Hasil Validitas danReliabilitas Tes dengan SPSS.....	124
10. Tabel Klasifikasi Indeks Kesukaran dan Daya Beda.....	127
11. Perhitungan Indeks Kesukaran dan Daya Beda dengan Anates	129
12. Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	132
13. Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	134
14. Uji Homogenitas Pretest dan Posttest dengan uji Harley	136
15. Uji Hipotesis dengan T-test	137
16. Wawancara.....	139
17. Tabel Nilai L untuk Uji Liliefors	140
18. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor)	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan informasi menuntut usaha pengembangan sumber daya manusia dengan segala dimensinya baik di bidang pengetahuan, nilai dan sikap maupun keterampilan. Pengembangan dimensi manusia tersebut dilandasi oleh kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreatifitas yang tinggi yang hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Artinya pendidikan mempunyai peran yang strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai skill yang mantap.

Dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi berbagai tantangan yang bersifat kompetitif, dalam hal ini guru memegang peranan penting. Pendidikan merupakan faktor penting dalam usaha meningkatkan harkat dan martabat bangsa, karena pendidikan akan menentukan mutu satu bangsa. Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan dan meningkatkan kualitas manusia dalam menuju masyarakat yang maju, adil dan makmur. Menurut UU No 20 Tahun 2003 pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab kepada bangsa dan Negara.

Pelaksanaan pendidikan, pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan yang lebih diorientasikan kepada peningkatan mutu pendidikan, diantaranya kebijaksanaan mengenai kurikulum serta isi pendidikan sesuai dengan Permendiknas RI No 32 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, dimana saat ini kurikulum yang diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum

2013. Penerapan kurikulum 2013 suatu bentuk pembelajaran aktif dengan integritas pendidikan karakter, pendekatan *sains* dan mempertahankan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP juga mengamanatkan model pembelajaran terpadu yang merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan dilaksanakan di setiap jenjang pendidikan (Trianto. 2010:4).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Pendekatan ilmiah ini menjadikan siswa menjadi pusat pembelajaran (*Student Center*). Siswa dituntut untuk dapat aktif, kreatif dan inovatif, dan guru memiliki peran fasilitator yang berfungsi untuk menciptakan interaksi antar guru dengan siswa atau sebaliknya yang lebih intensif.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas, maka guru di sekolah merupakan salah satu pihak yang memegang peranan penting untuk mengarahkan dan menjadikan siswa memiliki sikap spriritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Berkenaan dengan hal ini, maka guru sebagai tenaga pendidik, mesti memiliki kompetensi profesional di bidangnya. Keadaan seperti ini pada gilirannya diharapkan agar guru dapat menggali potensi siswa kearah yang optimal mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Sehubungan dengan hal di atas, maka dalam proses belajar mengajar sebaiknya guru mencari berbagai upaya, teknik, dan strategi yang diperlukan untuk mendorong naiknya hasil belajar anak kearah yang optimal. Hasil belajar yang optimal dari peserta didik dalam proses belajar mengajar pada hakikatnya tidak muncul dengan sendirinya, tetapi merupakan kombinasi dari faktor siswa dan guru yang membelajarkannya. Guru yang profesional memiliki kemampuan yang handal dalam menghadapi siswa serta mampu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan

situasi dan kondisi siswa sehingga siswa termotivasi aktif dalam belajar yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan.

Menurut Djamarah dan Azwar (2010:5) :

Strategi dasar dalam belajar mengajar meliputi (1) mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik, (2) memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan masyarakat, (3) memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling efektif dan efisien, (4) menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau standar keberhasilan.

Maka dari itu dengan menggunakan berbagai metode yang tepat, karena metode pembelajaran merupakan salah satu alat mencapai tujuan instruksional dengan memanfaatkan model proses pembelajaran akan dapat menarik perhatian siswa, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa yang mengacu kepada konteks penilaian Kompetensi Inti (KI) yang dicapai dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

IPS suatu bentuk kesatuan mata pelajaran IPS yang saling mendukung ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi siswa SMP tentang konsep konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas-aktivitas sosial di dalamnya yang sangat menarik karena berkaitan dengan lingkungan sosial dan alam. Sesuai dengan penerapan kurikulum 2013, dimana pembelajaran siswa sebagai pusat pembelajaran akan tetapi kenyataan yang ditemui di SMPN 3 Batusangkar kegiatan pembelajaran masih banyak dimonopoli oleh guru (*Teacher Center*). Guru lebih cenderung memberikan informasi, siswa mendengarkan ceramah dan mencatatnya. Umumnya siswa menghafalkannya di rumah saat akan mau ulangan saja. Pada proses pembelajaran

berlangsung jika ada pertanyaan yang diajukan guru pada siswa hanya dijawab oleh beberapa orang siswa saja, sebagian diam. Guru juga memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mana materi yang kurang dimengerti, namun banyak siswa yang tetap diam, terjadilah komunikasi satu arah di antara guru dengan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan salah satunya SMP N 3 Batusangkar ternyata hasil belajar IPS ini kurang menggembirakan karena Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75.

Tabel 1. Nilai Ujian Semester IPS Siswa Kelas VII Semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 SMP N 3 Batusangkar

Kelas	Rata-rata Nilai US	Jumlah siswa	Keterangan
VII 1	75,28	25 siswa	Diatas KKM
VII 2	68,30	24 siswa	Dibawah KKM
VII 3	75,64	22 siswa	Diatas KKM
VII 4	70,42	22 siswa	Dibawah KKM
VII 5	65,22	22 siswa	Dibawah KKM

VII 6	66,28	22 siswa	Dibawah KKM
VII 7	67,81	21 siswa	Dibawah KKM

Sumber : Guru Bidang Studi IPS

Hasil belajar yang kurang menggembirakan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional (komunikasi interpersonal / *teacher center*), minat belajar menurun, motivasi siswa rendah, kreatifitas siswa rendah dan lain-lain.

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran yang tergambar dari prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang dilakukan rata-rata masih menggunakan metode konvensional, hal ini disebabkan oleh siswa yang tidak bisa mandiri. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi dengan model pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa merasa bosan belajar. Selain itu tingkat pengetahuan yang dimiliki peserta didik masih diperlukan pengawasan yang cukup dari guru. Dengan metode ceramah kebanyakan siswa tidak dapat berkembang dan kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran serta pengetahuan yang diterima siswa kurang meluas. Pada umumnya guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah (komunikasi satu arah) dan tanya jawab, yang mana dalam tanya jawab tersebut hanya siswa tertentu saja yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru sehingga pembelajaran

kurang bervariasi. Selain itu, pada materi tertentu terkadang menggunakan diskusi, namun sebatas diskusi konvensional, sehingga sering dijumpai siswa yang masih tergantung pada teman atau guru dan siswa cenderung malas untuk berfikir.

Selain itu guru juga ada menerapkan model pembelajaran kooperatif yang berinti pada bentuk kerja sama siswa dalam PBM yang banyak digunakan dan dianjurkan oleh ahli pendidikan karena

Menurut Slavin (Djamarah, 2010:205) :

Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain serta pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dapat bersikap kritis, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman.

Berkaitan pelaksanaan kurikulum 2013 maka penulis menawarkan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran yang efektif dan efisien serta salah satu bentuk implementasi kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah berupa pembelajaran yang bersifat *student center*. Kurikulum yang dilaksanakan di sekolah yaitu kurikulum KTSP yang mengacu pada kurikulum 2013. Untuk itu penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar IPS siswa SMP N 3 Batusangkar.

Berdasarkan hal di atas maka permasalahan hasil belajar yang menurun serta penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan implementasi kurikulum 2013 perlu mendapat perhatian yang lebih guna untuk menentukan strategi dan model pembelajaran yang tepat dimana pemilihan bentuk-bentuk model pembelajaran kooperatif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh model kooperatif tersebut terhadap hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan model pembelajaran *Think Phare Share* (TPS) terhadap hasil belajar IPS ?
2. Apakah terdapat perbedaan model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran *Think Phare Share* (TPS) terhadap hasil belajar IPS ?

3. Apakah terdapat perbedaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan model pembelajaran konvensional/ ceramah terhadap hasil belajar IPS ?

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, maka penelitian difokuskan pada perbedaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan model pembelajaran konvensional/ ceramah terhadap hasil belajar IPSsiswa SMP N 3 Batusangkar, karena keterbatasan waktu dan kesesuaian kondisi maka penulis membatasi pada tema perkembangan masyarakat pada masa islam di Indonesia, materi Kelas VII Semester II.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut : Apakah terdapatperbedaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan model pembelajaran konvensional/ ceramah terhadap hasil belajar IPS siswa SMP N 3 Batusangkar, pada tema perkembangan masyarakat pada masa islam di Indonesia ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan model pembelajaran konvensional/ceramah terhadap hasil belajar IPS siswa SMP N 3 Batusangkar, pada tema perkembangan masyarakat pada masa islam di Indonesia ?.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat digunakan

1. Bagi Kepala Sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajerial dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan proses belajar mengajar terutama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS, dan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memilih model yang tepat untuk memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Bagi guru hasil penelitian ini dapat guru IPS berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menggugah naluri keguruannya untuk lebih mengenal siswanya secara profesional, dimana mengetahui karakter siswa dan mengetahui kemampuan siswa melalui metode pembelajaran yang efektif dan efisien yang di tentukan.

3. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam proses pengenalan diri terutama dalam mengetahui minat belajar dan dalam memotivasi dirinya berpartisipasi dalam PBM melalui metode pembelajaran yang tepat diterapkan di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS yang optimal.
4. Bagi penulis menambah pengalaman dan wawasan berpikir bagi penulis terutama tentang penelitian ilmiah.